

**ANALISIS KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN  
AL QUR'AN AMAL BERINGIN DAN AL JAMIL  
DI KECAMATAN SIBOLGA SELATAN  
KOTA SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**IHSAN  
NIM. 2120100013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**ANALISIS KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN  
AL QUR'AN AMAL BERINGIN DAN AL JAMIL  
DI KECAMATAN SIBOLGA SELATAN  
KOTA SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**IHSAN**

**NIM. 2120100013**

**Pembimbing I**

**Dr. Lazuardi, M.Ag**  
**NIP. 19680517 199303 1 003**

**Pembimbing II**

**Dr. Zainal Eendi Hasibuan, M.A.**  
**NIP. 19801024 202321 1 004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ihsan  
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar

Padangsidempuan, 04 Desember 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

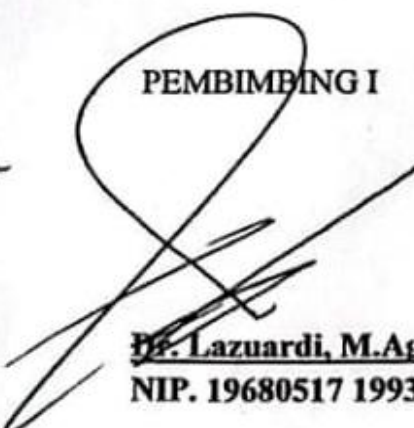
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi. Ihsan yang berjudul **Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

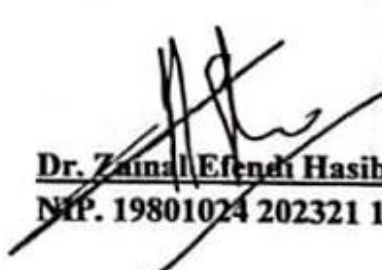
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

  
Dr. Lazuardi, M.Ag.  
NIP. 19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II

  
Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.  
NIP. 19801024 202321 1 004

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jalan Jati Arah Laut No.104, Pancuran Dewa, Sibolga Sambas, Kota Sibolga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 04 Desember 2025  
Pembuat Pernyataan



Ihsan  
NIM. 2120100013

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2025  
Saya yang Menyatakan,



Ihsan  
NIM. 21 201 00013

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 09 Desember 2025  
Pembuat Pernyataan



Ihsan  
NIM. 2120100013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga

Ketua

Prof. Dr. Erawadi, M. Ag  
NIP. 19720326 199803 1 002

Sekretaris

Muhammad Nuddin, M. Pd  
NIP. 1982408 202321 1 018

Anggota

Prof. Dr. Erawadi, M. Ag  
NIP. 19720326 199803 1 002

Muhammad Nuddin, M. Pd  
NIP. 1982408 202321 1 018

Irda Sriani, M. Pd  
NIP. 19880815 202521 2 008

Drs. H. Dame Siregar, M. A  
NIP. 19630927 202321 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : Rabu 17 Desember 2025  
Pukul : 14:00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus /76,25  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cumlaude/ Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil  
di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga

Nama : Ihsan

NIM : 2120100013

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Desember 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Drf Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## **ABSTRAK**

**Nama** : IHSAN  
**NIM** : 2120100013  
**Judul Skripsi** : **Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga**

Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis kurikulum yang diterapkan di kedua Lembaga Pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga serta tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Taman Pendidikan Al Qur'an memiliki peranan penting dalam mengembangkan kepribadian dan pengetahuan agama anak-anak, sehingga penting untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum yang digunakan. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an, Guru, dan dokumentasi terkait kondisi Taman Pendidikan Al Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juni hingga Desember 2025 di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin lebih terstruktur dan formal, dengan pendekatan tradisional yang memungkinkan peserta didik memahami Al Qur'an secara mendalam. Sementara itu, Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil mengadopsi kurikulum yang lebih fleksibel, dengan penekanan pada hafalan dan pelatihan nilai-nilai moral. Namun, kedua lembaga menghadapi tantangan serius, seperti keterbatasan Guru yang kompeten, minimnya sarana prasarana, serta dukungan orang tua yang kurang dalam proses pembelajaran anak. Penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan kompetensi guru serta perlunya penyusunan kurikulum yang lebih sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan peserta didik. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan berharga bagi pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an, Guru, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan pembelajaran Al Qur'an di masyarakat. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat sebagai landasan dalam pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih efektif dan relevan di masa depan.

**Kata Kunci:** Analisis Kurikulum, Taman Pendidikan Al Qur'an, Tantangan Pendidikan.

## ABSTRACT

**Name** : IHSAN

**Reg. Number** : 2120100013

**Thesis Title** : **Analysis of the Curriculum of Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin and Al Jamil in Sibolga Selatan District Sibolga City**

*The main focus of this research is to analyze the curriculum implemented in both educational institutions and the challenges and obstacles faced in its implementation. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) plays a vital role in developing children's personalities and religious knowledge, making it important to evaluate the effectiveness of the curriculum used. The research method applied is qualitative descriptive. Data were collected through observations, interviews with the heads of TPQ, teachers, and documentation related to the conditions of the TPQ. This research was conducted from August 4 to August 30, 2025, in Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin and Al Jamil in Sibolga Selatan District. The research results show that the curriculum implemented in Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin is more structured and formal, using a traditional approach that allows students to understand the Al-Qur'an in depth. Meanwhile, TPQ Al Jamil adopts a more flexible curriculum, emphasizing memorization and the training of moral values. However, both institutions face serious challenges, such as the limited number of competent educators, inadequate facilities and infrastructure, and insufficient parental support in the children's learning process. This research highlights the importance of enhancing teacher competencies and the need for a curriculum that is more suitable for local conditions and the needs of students. It is hoped that the results of this research can provide valuable input for TPQ managers, educators, and related stakeholders in their efforts to improve Al-Qur'an education in the community. The contribution of this research is expected to serve as a foundation for developing more effective and relevant educational policies for religious education in the future.*

**Keywords:** *Curriculum Analysis, Taman Pendidikan Al Qur'an, Educational Challenges.*

## خلاصة

اسم : إحسان  
نيم : ٢١٢٠١٠٠٠١٣  
عنوان الرسالة : تحليل منهج تربية أطفال القرآن في التعليم الأمين والجميل في منطقة سيبولغا الجنوبية،  
مدينة سيبولغا

التركيز الرئيسي من هذه الدراسة هو تحليل المنهج المطبق في المؤسسات التعليمية المذكورتين والتحديات ورًا مهمًا في تطوير شخصية الأطفال تربية أطفال القرآن والعقبات التي تواجهها في تنفيذها. تلعب تربية أطفال القرآن ومعرفة الدين، مما يجعل من الضروري تقييم فعالية المنهج المستخدم. الطريقة المعتمدة في البحث هي وصفية. تم تربية أطفال القرآن، والمعلمين، والوثائق المتعلقة بحالة تربية أطفال القرآن نوعية. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات مع مديري تنفيذ هذه الدراسة في الفترة من ٤ إلى ٣٠ أغسطس ٢٠٢٥ في تربية أطفال القرآن في التعليم الأمين والجميل في منطقة سيبولغا الجنوبية. أظهرت نتائج البحث أن المنهج المطبق في تربية أطفال القرآن في التعليم الأمين أكثر تنظيمًا ورسمية، مع استخدامالجميل منهجًا أكثر مرونة، مع تركيز على تربية أطفال القرآن نهج تقليدي يتيح للطلاب فهم القرآن بعمق. وفي الوقت نفسه، يتبنى الحفظ وتدريب القيم الأخلاقية. ومع ذلك، تواجه المؤسسات تحديات خطيرة، مثل نقص المعلمين المؤهلين، ووجود مرافق غير كافية، بالإضافة إلى الدعم غير الكافي من أولياء الأمور في عملية تعلم الأطفال. تسلط هذه الدراسة الضوء على أهمية تحسين كفاءات المعلمين وضرورة إعداد منهج يتناسب مع الظروف المحلية والمعلمين والأطراف المعنية تربية أطفال القرآن واحتياجات الطلاب. من المتوقع أن تقدم نتائج هذا البحث مدخلات قيمة لإدارة الأخرى في جهودهم لتحسين التعليم القرآني في المجتمع. كما توقع أن تسهم هذه الدراسة كأساس لتطوير سياسات تعليم ديني أكثر فعالية وملاءمة في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: تحليل المنهج، تربية أطفال القرآن، تحديات التعليم.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi berjudul “*Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur’an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga*” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Lazuardi, M. Ag. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M. A. sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan dan Bapak Dr. Anhar, S. Ag., M. A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima, M. A. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam beserta stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral kepada peneliti selama proses pengerjaan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan yaitu Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S. S. M. Hum. dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin Khairun Nisa, S. Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk

melaksanakan penelitian beserta Guru dan Siswa/i Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

8. Bapak Kepala Yayasan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian beserta guru guru dan siswa/i Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.
9. Teristimewa ucapan terimakasih yang tidak ternilai kepada Ayahanda Karni Tanjung dan Ibunda Afrida Marwati Manullang atas pengorbanan dan perjuangan sepenuh hati, jiwa dan raga untuk mendukung, mendidik, tak luput memberikan do'a terbaiknya, juga ucapan terimakasih kepada Kakak Khairun Nisa, S. Pd dan adik tersayang, Mufidatul Husnah dan Fadilatul Husnah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak yang telah mendukung peneliti sebagai amal shalih. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Padangsidempuan, Desember 2025  
Peneliti

Ihsan  
NIM. 2120100013

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ḍet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Ea dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bwah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	Ka	K
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	He
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatha	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf latin	Nama	Huruf latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

contoh:

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulalfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tandata saydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-bir

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai postrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/

Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursāhā

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana-nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdulillāhirabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

### **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan teori .....	10
1. Kurikulum .....	10
a. Pengertian Kurikulum .....	10
b. Jenis Jenis Kurikulum .....	13
c. Struktur Kurikulum .....	17
2. Taman Pendidikan Al Qur'an .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Taman Pendidikan Al Quran Amal Beringin .....	37

1. Mengenal Taman Pendidikan Al Qur'an	
Amal Beringin .....	37
2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al Qur'an	
Amal Beringin .....	38
3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al Qur'an	
Amal Beringin .....	38
4. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an	
Amal Beringin .....	39
5. Keadaan Guru dan Murid Taman Pendidikan Al Qur'an	
Amal Berignin .....	40
B. Temuan Umum Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	41
1. Mengenal Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	41
2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	43
3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	43
4. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	44
5. Keadaan Guru Dan Murid Taman Pendidikan Al Qur'an	
Al Jamil .....	45
C. Temuan khusus.....	46
1. Kurikulum Taman Pendidika Al Qur'an Amal Beringin	
dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan	
Kota Sibolga .....	46
2. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum	
Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin	
dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan	
Kota Sibolga .....	50

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin

Tabel 4.2 Kepala dan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin

Tabel 4.3 Murid Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil

Tabel 4.5 Kepala dan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil

Tabel 4.6 Murid Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil

Tabel 4.7 Materi Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin

Tabel 4.8 Materi Pembelajaran Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 pedoman observasi
- Lampiran 2 pedoman wawancara
- Lampiran 3 hasil wawancara
- Lampiran 4 dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peranan penting dalam memberikan dasar-dasar pendidikan Islam kepada anak-anak. Fokus utama dari lembaga ini adalah mengajarkan kemampuan membaca Al Qur'an, menghafal surat-surat pendek, memperkenalkan prinsip-prinsip akidah dan akhlak, serta mengajarkan praktik ibadah dasar.<sup>1</sup> Dalam perspektif pendidikan Islam, Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap kewajiban sebagai umat Islam dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini, sebagaimana yang tercantum dalam QS. At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ  
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : " Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (At-tahrim : 6).<sup>2</sup>

Pendidikan anak-anak dalam Islam bukan hanya tanggung jawab orang tua, tetapi juga menjadi tanggung jawab sosial masyarakat melalui lembaga-

---

<sup>1</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. ke-6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 112.

<sup>2</sup> Al-Qur'an Nu, *At-Tahrim* : 6

lembaga seperti Taman Pendidikan Al Qur'an.<sup>3</sup> Di tengah derasnya arus modernisasi dan perkembangan teknologi, Taman Pendidikan Al-Qur'an berfungsi sebagai sarana penting dalam membina nilai-nilai keislaman pada generasi muda sejak dini.<sup>4</sup> Taman Pendidikan Al Qur'an tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter islami yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dalam pendidikan Islam, aspek tarbiyah (pendidikan), tazkiyah (penyucian jiwa), dan ta'dib (pembentukan adab) harus menjadi landasan utama dalam setiap proses pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu, Taman Pendidikan Al Qur'an diharapkan mampu menghadirkan suasana pendidikan yang holistik, spiritual, dan transformatif.

Di wilayah Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Taman Pendidikan Al Qur'an berkembang cukup pesat dan menjadi salah satu alternatif pendidikan agama di luar jalur formal bagi anak-anak dan remaja. Meskipun demikian, berbagai kendala masih dihadapi dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan pengembangan dan implementasi kurikulum.<sup>6</sup> Kurikulum yang digunakan oleh Taman Pendidikan Al Qur'an di daerah ini masih sangat bervariasi, baik dari segi struktur, muatan materi, maupun pendekatan pembelajaran yang diterapkan.<sup>7</sup> Beberapa Taman Pendidikan Al Qur'an masih mengandalkan sistem kurikulum

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 67.

<sup>4</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, cet. ke-4, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 145.

<sup>5</sup> M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, cet. ke-12, (Jakarta: Bulan Bintang, 2020), hlm. 74–75.

<sup>6</sup> Observasi awal TPQ di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, 25–30 Juni 2025.

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 74.

lama yang kurang disesuaikan dengan dinamika zaman, sementara yang lain mengadopsi kurikulum dari luar tanpa telaah mendalam mengenai kesesuaiannya.<sup>8</sup>

Permasalahan lain yang turut memengaruhi kualitas pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an adalah keterbatasan sumber daya manusia. Banyak tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an yang belum memiliki latar belakang pendidikan di bidang pedagogi atau kurikulum, sehingga pendekatan yang digunakan dalam mengajar seringkali tidak sistematis dan tidak berbasis pada standar pendidikan yang jelas.<sup>9</sup> Dalam Islam, guru atau ustadz/ustadzah memiliki peran yang sangat strategis, sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi SAW: "Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi."<sup>10</sup> Maka, kualitas Guru menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan Islam, termasuk di Taman Pendidikan Al Qur'an. Sayangnya, absennya kurikulum baku yang berlaku di seluruh kecamatan menyebabkan perbedaan kualitas pembelajaran antara satu Taman Pendidikan Al Qur'an dengan Taman Pendidikan Al Qur'an lainnya.

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan yang cukup mendasar, seperti apakah kurikulum yang diterapkan di Taman Pendidikan Al Qur'an wilayah Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga sudah sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini? Apakah kurikulum tersebut mampu memberikan fondasi keagamaan yang kuat serta disampaikan melalui metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak?

---

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet. ke-6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 115.

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, edisi revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 101.

<sup>10</sup> Hadis Nabi Muhammad SAW, riwayat Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah.

Mengingat pentingnya kurikulum dalam mengarahkan proses belajar-mengajar, maka dibutuhkan kajian yang komprehensif terhadap kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di wilayah Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.<sup>11</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang ada mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an, yaitu mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala serta potensi yang dapat dikembangkan ke depan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Pendidikan Al Qur'an dan memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan oleh pihak-pihak yang berwenang, baik dari lembaga pemerintah, kementerian agama, maupun organisasi keagamaan lokal.

Kurikulum memiliki peranan yang sangat vital dalam dunia pendidikan karena menjadi acuan bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam konteks taman pendidikan al-qur'an, kurikulum tidak hanya menentukan isi pelajaran, tetapi juga menjadi alat untuk membentuk karakter dan nilai keislaman dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, penting agar Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an disusun secara sistematis, terstruktur, dan mempertimbangkan perkembangan psikologis anak serta konteks social keagamaan di sekitarnya. Dalam perspektif Pendidikan Islam, Kurikulum

---

<sup>11</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 154.

harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, ibadah, akhlak, dan mu'amalah dalam setiap unsur pembelajaran.

Namun demikian, hasil pengamatan awal di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga menunjukkan bahwa Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga memiliki kurikulum yang terdokumentasi dengan baik. Banyak yang masih menggunakan rancangan Kurikulum secara informal tanpa standar yang jelas. Keadaan ini menimbulkan perbedaan dalam hasil belajar, metode pengajaran, dan evaluasi yang dilakukan. Dampaknya, kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an dan memahami ajaran Islam menjadi tidak merata antar Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

Perhatian dari pemerintah daerah dan lembaga keagamaan terhadap pengembangan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin masih sangat terbatas. Sampai saat ini, belum tersedia pedoman kurikulum standar yang dapat diterapkan secara menyeluruh di tingkat kota atau kecamatan.<sup>12</sup> Padahal, kurikulum yang disusun dengan mempertimbangkan kearifan lokal dan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadikan Taman Pendidikan Al Qur'an sebagai lembaga yang adaptif namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan guru Celvia Rahma Taman Pendidikan Al-Qur'an Sibolga Selatan Juni 2025.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 25 Juni 2025 - 30 Juni 2025 dengan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurikulum antara lain adalah Guru belum sepenuhnya dapat menghandal penghafalan Al-Qur'an murid dan kurangnya perhatian yang diberikan kepada murid. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kegiatan seperti evaluasi rutin terhadap murid, penyusunan jadwal belajar yang terstruktur, serta penyediaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Analisis ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, metode pengajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan. Diharapkan, hasil temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna bagi para pengelola Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan juga bagi instansi terkait dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu Taman Pendidikan Al Qur'an di tingkat daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul penelitian ini yaitu: "Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga."

## **B. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembatasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti lebih fokus, agar dapat sempurna dan mendalam serta terarah, maka penulis melihat bahwa permasalahan penelitian ini perlu adanya batasan masalahnya. Karena itu, penulis hanya fokus pada batasan masalah yang hanya berkaitan dengan Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

## **C. Batasan Istilah**

Dalam hal menghindari kesalahpahaman penggunaan istilah dan memfokuskan konsistensi dalam penelitian ini, maka batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis**

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji kurikulum untuk mengetahui sejauh mana Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga sesuai dengan tujuan, kebutuhan peserta didik, serta prinsip prinsip pendidikan islam.

### **2. Kurikulum**

Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran atau bahan yang akan diajarkan di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka ditemukan rumusan masalah yang dapat dijadikan rumusan masalah penelitian. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka ditemukan Tujuan Penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kurikulum di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam kajian kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi

penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan dan evaluasi kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an.

## 2. Manfaat Praktis:

Bagi Pengelola Taman Pendidikan Al Qur'an: Memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan kurikulum yang diterapkan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan.

Bagi Guru/Instruktur Taman Pendidikan Al Qur'an: Memberikan pemahaman tentang pentingnya struktur kurikulum yang sesuai standar dan implementasi nya dalam kegiatan belajar mengajar.

Bagi Pemerintah Daerah/Depag: Memberikan masukan untuk pembinaan dan pengawasan Taman Pendidikan Al Qur'an agar lebih terarah dan sesuai dengan kebijakan pendidikan Al Qur'an.

Bagi Masyarakat: Memberikan informasi tentang kualitas pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an sebagai dasar pertimbangan dalam memilih lembaga pendidikan keagamaan bagi anak-anak.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Kurikulum**

##### **a. Pengertian Kurikulum**

Secara etimologis istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curene* yang artinya tempat berpacu. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama pada bidang atletik yakni pada masa Yunani kuno di Yunani. Kurikulum pada awalnya merupakan sebuah rencana yang memuat seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari atau yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa. Kurikulum pendidikan adalah bagian terpenting dari siklus atau proses pendidikan. Karena pendidikan tanpa kurikulum tampaknya tidak dapat diprediksi. Hal ini akan mendorong perubahan dalam perbaikan atau pengembangan kurikulum pendidikan khususnya di Indonesia. Kurikulum pendidikan adalah serangkaian rencana dan pengaturan yang dikaitkan dengan substansi dan topik serta pendekatan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Taman Pendidikan yang digunakan sebagai panduan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Rizky, *Kurikulum Pendidikan: Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2020), hlm. 56.

Pada firman Allah swt. juga disinggung tujuan dari kurikulum yaitu pada QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>14</sup>

Pengertian kurikulum adalah secara semantik dikelompokkan menjadi tiga yaitu, tradisional, modern dan masa kini. Adapun pengertian kurikulum tradisional adalah semua bidang studi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan, pengertian kurikulum secara modern menyebutkan bahwa bidangstudi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan, pengertian kurikulum secara modern menyebutkan bahwa bidang studi hanya bagian kecil dari isi kurikulum, yang mana kurikulum itu menyangkup seluruh kegiatan peserta didik agar mendapatkan pengalaman aktual baik di kelas, sekolah dan di luar sekolah, yang mana hal tersebut di bawah pengaruh dan tanggung jawab sekolah. Sedangkan pengertian kurikulum masa kini ialah sebuah sistem yang mencakup, tujuan, isi, evaluasi dan sebagainya yang saling terkait yang diusahakan oleh sekolah untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam situasi di dalam maupun di luar sekolah.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Al-Qur’an Nu, *Al-Mujadalah* : 11

<sup>15</sup>Mohammad Mustafid Hamdi, Evaluasi Kurikulum Pendidikan, *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Nomor 1, Oktober2020. hlm 67.

Guru adalah salah satu profesi yang mulia dalam pandangan Islam, juga disebutkan pada sabda Rasulullah saw.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: 'Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.'" (HR. Bukhari)<sup>16</sup>

Pada Kalamullah juga disebutkan bahwa tujuan manusia hanya untuk beribadah kepada Rabb-Nya. Al-Qur'an Surah Az-Zariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku." (QS. Az-Zariyat: 56)<sup>17</sup>

Tujuan kurikulum pada setiap lembaga pendidikan harus sesuai dan mengacu pada tujuan pendidikan nasional, sebagaimana ditetapkan dalam

Kurikulum adalah konsep yang telah dibahas oleh banyak ahli pendidikan dengan berbagai sudut pandang. Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan diorganisasi untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>18</sup>. Sementara itu, Tyler menekankan pentingnya hubungan antara tujuan, pengalaman belajar, dan evaluasi pencapaian tujuan, sehingga kurikulum harus relevan dan terintegrasi<sup>19</sup>. John Dewey berpendapat bahwa kurikulum harus bersifat

<sup>16</sup> Kitab Shahih Bukhari No. 4639 dan 4640.

<sup>17</sup> Al-Qur'an NU, Az-zariyat 56

<sup>18</sup> Taba, Hilda. *Curriculum Development: Theory and Practice*. New York: Harcourt Brace, 1962.

<sup>19</sup> Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press, 1949.

dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta masyarakat, dengan menekankan pengalaman belajar yang konkret<sup>20</sup>. Dalam pandangannya, William H. Kilpatrick mengusulkan metode "proyek" sebagai cara utama dalam kurikulum, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung yang relevan<sup>21</sup>. Paul H. Hirst menekankan bahwa kurikulum harus mencakup pengetahuan yang terorganisir dan nilai-nilai moral<sup>22</sup>, sedangkan Ellen G. White melihat kurikulum sebagai alat untuk membentuk karakter siswa, yang mencakup aspek spiritual, mental, dan fisik<sup>23</sup>. Setiap pandangan ini memberikan wawasan unik tentang bagaimana kurikulum seharusnya dirancang dan dilaksanakan dalam pendidikan.

b. Jenis jenis kurikulum

Beberapa jenis jenis kurikulum di Indonesia yaitu :

1) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K13) diperkenalkan dengan tujuan utama untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global, sekaligus menekankan pada pengembangan karakter. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berbasis pada kompetensi dan karakter, serta mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam setiap proses pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Dewey, John. *Experience and Education*. New York: Macmillan, 1938.

<sup>21</sup> Kilpatrick, William H. "The Project Method." *Teachers College Record* 26, no. 4 (1925): hlm. 319-335.

<sup>22</sup> Hirst, Paul H. "Knowledge and the Curriculum." *Journal of Curriculum Studies* 1, no. 3 (1969): hlm.253-265.

<sup>23</sup> White, Ellen G. *Education*. Mountain View, CA: Pacific Press Publishing Association, 1903.

- a) Pendekatan Saintifik: K13 mendorong pembelajaran melalui pendekatan saintifik, yaitu mengutamakan proses ilmiah, seperti observasi, tanya jawab, eksperimen, pengumpulan data, dan akhirnya analisis.
- b) Pendidikan Karakter: Ada penekanan besar pada pembentukan karakter siswa. Setiap pembelajaran diharapkan bisa menguatkan sikap-sikap positif, seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.
- c) Integrasi Kompetensi:
  - 1) Kompetensi Inti (KI): Mengacu pada kemampuan utama yang harus dikuasai siswa, mencakup Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan.
  - 2) Kompetensi Dasar (KD): Rincian lebih mendalam yang menggambarkan materi dan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik untuk setiap mata pelajaran dan jenjang pendidikan.
- d) Penilaian Autentik: Penilaian dilakukan tidak hanya melalui ujian tertulis, tetapi juga melalui observasi, penugasan, portofolio, dan tes keterampilan. Penilaian berfokus pada perkembangan siswa secara holistik.
- e) Pembelajaran Berbasis Proyek: Terdapat pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa tidak hanya menerima pengetahuan teori, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam proyek nyata.<sup>24</sup>

## 2) Kurikulum Merdeka

---

<sup>24</sup>Rahmawati, A., & Irawan, Y. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), hlm. 15-28.

Kurikulum merdeka diperkenalkan pada tahun 2022 sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan pendidikan di era modern, dengan memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi sekolah untuk merancang pembelajaran sesuai dengan konteks, minat, dan bakat siswa. Tujuannya adalah untuk mendorong pembelajaran yang lebih personal, kreatif, dan berbasis pada pengembangan kompetensi abad 21.

- a) **Fleksibilitas dalam Penentuan Materi Pembelajaran:** Dalam Kurikulum Merdeka, sekolah dan guru diberikan kebebasan untuk menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, serta sesuai dengan konteks lokal.
- b) **Pendidikan Berbasis Proyek(Project-Based Learning):** Pembelajaran berbasis proyek adalah inti dari Kurikulum Merdeka. Di sini, siswa diberi kesempatan untuk mendalami topik-topik tertentu melalui proyek nyata, yang memfasilitasi pengembangan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.
- c) **Penguatan Profil Pelajar Pancasila:** Siswa didorong untuk mengembangkan enam profil yang terintegrasi dalam pembelajaran, yaitu Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong Royong, Mandiri, Berilmu Pengetahuan dan Berwawasan Global, Kreatif dan Inovatif, dan Berakhlak Mulia.
- d) **Pembelajaran yang Lebih Personalisasi:** Dalam Kurikulum Merdeka, setiap siswa bisa memilih jalur belajar yang sesuai dengan minat dan bakatnya

(misalnya, jalur akademik atau keterampilan vokasional), sehingga mereka lebih merasa tertantang dan termotivasi untuk belajar.

- e) Merdeka Belajar: Terdapat lebih banyak kebebasan dalam hal pengaturan waktu belajar, metode pengajaran, dan penilaian yang memungkinkan proses belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.<sup>25</sup>

### 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang diberlakukan di Indonesia pada tahun 2006 hingga 2013 sebelum digantikan oleh Kurikulum 2013. KTSP memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan daerah serta siswa.

- a) Desentralisasi: KTSP memberikan keleluasaan kepada setiap satuan pendidikan (sekolah) untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi lokal, budaya, dan potensi peserta didik. Misalnya, jika sebuah daerah memiliki budaya atau kekayaan lokal yang perlu dipelajari, sekolah dapat menambahkannya dalam kurikulum mereka.
- b) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD): Kurikulum ini menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di setiap tingkat dan mata pelajaran, namun pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah.

---

<sup>25</sup>Sutrisno, D., & Setiawan, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), hlm. 45-58.

- c) Penyusunan Silabus dan RPP: Sekolah dan guru diberi kebebasan untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah.
- d) Evaluasi dan Penilaian: Sekolah bisa mengembangkan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik siswa, menggunakan berbagai metode evaluasi seperti tes tertulis, observasi, penugasan, portofolio, dan sebagainya.<sup>26</sup>

c. Struktur Kurikulum

- 1) Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dan Bentuk Lain yang Sederajat

Struktur Kurikulum pada pendidikan anak usia dini meliputi Struktur Kurikulum pada taman kanak-kanak, raudhatul athfal, taman kanak-kanak luar biasa, bustanul athfal, kelompok bermain, taman penitipan anak, atau bentuk lain yang sederajat.

Struktur Kurikulum pada pendidikan anak usia dini atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas:

- a) Intrakurikuler

Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi.

Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- 1) nilai agama dan budi pekerti;
- 2) jati diri; dan

---

<sup>26</sup>Mulyani, D., & Iskandar, T. (2011). Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), hlm. 101-110.

3) dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Intrakurikuler pada taman kanak-kanak luar biasa dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Di sisi lain, bermain yang dilaksanakan bersifat terapeutik untuk menstimulasi aspek perkembangan yang terhambat.

b) Kokurikuler

Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) untuk pendidikan anak usia dini atau bentuk lain yang sederajat.

c) Alokasi Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu pembelajaran di pendidikan anak usia dini atau bentuk lain yang sederajat untuk anak usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun

paling sedikit 900 (sembilan ratus) menit per minggu. Alokasi waktu pembelajaran di pendidikan anak usia dini atau bentuk lain yang sederajat untuk anak usia 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun paling sedikit 360 (tiga ratus enam puluh) menit per minggu. Alokasi waktu pembelajaran untuk taman kanak-kanak luar biasa bersifat fleksibel sehingga Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan beban belajar dengan karakteristik, kebutuhan belajar dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain. Pada taman kanak-kanak luar biasa berfokus pada intervensi dini dan penyiapan Peserta Didik untuk dapat mencapai kemampuan fondasi dan melakukan transisi ke jenjang pendidikan selanjutnya baik ke Satuan Pendidikan umum maupun khusus. Program kebutuhan khusus pada taman kanak-kanak luar biasa diberikan sesuai kebutuhan Peserta Didik sejak Fase fondasi berdasarkan hasil asesmen.

- 2) Struktur Kurikulum Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Alokasi waktu mata pelajaran sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat kelas I (Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)**

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	108	36	144
Pendidikan Pancasila	144	36	180

Bahasa Indonesia	252	36	288
Matematika	144	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108	36	144
Seni dan Budaya) 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	864	216	1.080
Muatan Lokal	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Umum + Muatan Lokal	936	216	1.152

Keterangan:

- a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
- b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.<sup>27</sup>

## 2. Taman Pendidikan Al Qur'an

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al Qur'an terdiri dari Taman Kanak Kanak al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meingkatnya kemampuan kesadaran

---

<sup>27</sup> Permendikdasmen No 13 Tahun 2025 ttg Perubahan atas Permendikbudristek No 12 Tahun 2024 ttg Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang\_Dikdasmen. hlm 8-10

masyarakat. akan pentingnya kemampuan baca tulis al Qur'an dan keberadannya di Indonesia.

Keberadaan pendidikan al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai nilai al Qur'an sejak usia dini. Kesemarakan ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an. Kini lembaga pendidikan al-Qur'an berupa TKA/TKQ, TPQ/TPQ dan TQA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.

Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtdaiyah (SD/MI). Batasan Usia Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al Qur'an adalah anak-anak berusia 7 –12 tahun

Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. (UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Masyarakat melahirkan

beberapa lembaga pendidikan nonformal sebagai bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat merupakan kumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan, dan agama. Setiap masyarakat, memiliki cita cita yang diwujudkan melalui peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Islam tidak membebaskan manusia dari tanggungjawabnya sebagai anggota masyarakat, dia merupakan bagian yang integral sehingga harus tunduk pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya. Begitu juga dengan tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan.

Adanya tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan, maka masyarakat akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang dikategorikan sebagai Lembaga pendidikan nonformal. Sebagai lembaga pendidikan non formal, masyarakat menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, tetapi tidak mengikuti peraturan peraturan yang tetap dan ketat. Meskipun demikian, lembaga-lembaga tersebut juga memerlukan pengelolaan yang profesional dalam suatu organisasi dengan manajemen yang baik. Menurut an-Nahlawi, tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan tersebut hendaknya melakukan beberapa hal, yaitu: pertama, menyadari bahwa Allah menjadikan masyarakat sebagai penyuruh kebaikan dan pelarang kemungkaran (Qs. Ali Imran3: 104); kedua, dalam masyarakat Islam seluruh anak anak dianggap anak sendiri atau anak saudaranya sehingga di antara saling perhatian dalam mendidik anak anak yang ada di lingkungan mereka sebagaimana mereka mendidik anak sendiri; ketiga, jika ada orang yang

berbuat jahat, maka masyarakat turut menghadapinya dengan menegakkan hukum yang berlaku, termasuk adanya ancaman, hukuman, dan kekerasan lain dengan cara yang terdidik; keempat, masyarakat pun dapat melakukan pembinaan melalui pengisolasian, pemboikotan, atau pemutusan hubungan kemasyarakatan sebagaimana yang pernah dicontohkan oleh Nabi; dan kelima, pendidikan kemasyarakatan dapat dilakukan melalui kerja sama yang utuh karena masyarakat muslim adalah masyarakat yang padu.

Berpijak dari tanggung jawab tersebut, maka lahirlah berbagai bentuk pendidikan kemasyarakatan, seperti masjid, surau, TPQ, wirid remaja, kursus kursus keislaman, pembinaan rohani, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memberikan kontribusi dalam pendidikan yang ada di sekitarnya.

Taman Pendidikan al Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah.

Menurut As'ad Humam (penyusun metode Iqra), Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ atau TPA adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia SD (7 sampai dengan 12 tahun) yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> As'ad Humam, Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKATPA Nasional, (Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995,) hlm 7

Ada beberapa pengertian Taman Pendidikan Al Qur'an Menurut jurnal Islam Karya Usman, sebagai berikut :

- 1) Menurut Salahuddin pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung dalam Al Qur'an.
- 2) Menurut Mulyati, TPQ mempunyai peran utama untuk mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berperan untuk perkembangan kejiwaan anak.
- 3) Menurut Ki Hajar Dewantara, TPQ merupakan jenis pendidikan luar sekolah untuk anak-anak muslim.<sup>29</sup>

## **B. Penelitian Terhadulu**

Untuk mencapai hasil penelitian yang ilmiah diharapkan data data yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini dan menghindari tumpang tindih dari pembahasan penelitian, penulis melakukan studi pendahuluan, yakni mengkaji penelitian-penelitian yang berisi tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian dan juga hasil penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Nur Safitri Hasibuan, NIM : 1820100214, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addray Padangsidimpuan, dengan judul penelitian Proses

---

<sup>29</sup> Usman, Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, Nomor 1. <https://www.researchgate.net/publication/327290435>. 28 Maret 2021, Waktu 14.03.

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.<sup>30</sup>

Persamaan Peneliti ini dengan saudari Nur Safitri Hasibuan sama sama menggunakan pendekatan deskriptif dan juga sama sama membahas Baca Tulis Al-Qur'an. Perbedaan peneliti adalah bersumber dari buku-buku orang lain tentang analisis kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an, sedangkan Nur Safitri Hasibuan dengan judul Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

2. Ali Ahmad Mustofa NIM. 16. 2310 0146 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addray Padangsidimpuan, dengan judul tesis Peranan Ulama dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Islam Nonformal di Kota Sibolga.<sup>31</sup>

Persamaan Peneliti ini dengan saudara Ali Ahmad Mustofa sama sama menggunakan pendekatan deskriptif dan juga sama sama membahas peningkatkan pendidikan keagamaan islam nonformal di kota sibolga. perbedaan peneliti ini adalah bersumber buku buku orang lain tentang analisis kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an, sedangkan Ali Ahmad Mustofa membahas Peran Ulama Untuk Meningkatkan Pendidikan Nonformal.

---

<sup>30</sup> Nur Safitri Hasibuan, Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.)

<sup>31</sup>Ali Ahmad Mustofa, Peranan Ulama Dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Islam Nonformal Di Kota Sibolga, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addray Padangsidimpuan.)

3. Puji Lestari, NIM. 1516210045, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu.<sup>32</sup>

Persamaan peneliti dengan saudari Puji Lestari sama sama menggunakan pendekatan deskriptif dan juga sama sama membahas Membaca Al-Qur'an anak di TPQ. Perbedaan peneliti adalah Peneliti lebih membahas Mengenai Kurikulum TPQ, sedangkan saudari Puji Lestari membahas Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

---

<sup>32</sup>Puji Lestari, Analisis tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu, *Skripsi*, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu.)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal Juni – Desember 2025. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, Gang Abdul Majid, Jalan K. H. Ahmad Dahlan, Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Sumatera Utara dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, Jalan MS Sianturi, Kelurahan Aek Habil, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Sumatera Utara.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena sosial dengan menggambarannya secara sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun dokumentasi visual. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan realitas yang dinamis melalui interaksi antara partisipan dengan lingkungan sosialnya. Penelitian ini berfokus pada pemaknaan subjek terhadap pengalaman mereka dalam konteks tertentu, menggunakan pendekatan yang interaktif, fleksibel, dan berorientasi pada konteks.<sup>33</sup>

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan ini dianggap paling tepat karena kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di

---

<sup>33</sup>Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 42

Taman Pendidikan Al Qur'an tidak dapat diukur secara statistik, melainkan harus dipahami melalui pengalaman, perilaku, dan makna yang ditangkap dari guru serta siswa. Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian, yang secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala Taman Pendidikan Al Qur'an dan guru di masing-masing lembaga.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang akan diperlukan oleh seorang peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh sebab itu, subjek penelitian ini adalah kepala Taman Pendidikan Al Qur'an dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Saya sebagai peneliti hanya mengambil Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an dikarenakan sudah mencukupi dari pedoman wawancara saya dan peneliti langsung yang wawancara untuk mendapatkan informasi agar lebih akurat dalam jawaban reesponden tersebut.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari:

- a) Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an, yang memberikan informasi mengenai Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an.
- b) Guru Taman Pendidikan Al Qur'an, yang terlibat dalam proses pembelajaran.

- c) Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

- a) Buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan artikel dari internet yang membahas tentang pendidikan karakter dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian ini. Selain itu, digunakan pula beberapa buku dan sumber ilmiah lainnya yang relevan dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
- b) Foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung, seperti kegiatan dalam pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penting dalam penelitian yang harus dilakukan dengan tepat dan sesuai metode agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan atau hipotesis yang telah ditetapkan. Kesalahan dalam pengumpulan data dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak valid, menjadikan penelitian tidak relevan, dan membuang waktu serta tenaga yang telah dikeluarkan dalam proses pengumpulan data.<sup>34</sup> Berikut ini adalah alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

---

<sup>34</sup> Syafrida Hanif Hanir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 28.

## 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang diperlukan oleh peneliti. Observasi menjadi dasar dalam ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja dengan menggunakan data, yaitu fakta-fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui kegiatan observasi.<sup>35</sup>

Melalui observasi ini, data yang diperoleh akan menjadi lebih mendalam, terperinci, dan dapat mengungkapkan makna dari setiap perilaku yang terlihat faktor-faktor yang diamati meliputi pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memverifikasi informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses pengumpulan keterangan untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan, baik dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini harus fokus pada substansi yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>36</sup> Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini ditujukan kepada Ibu Khairun Nisa, S. Pd sebagai Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Bapak Muhammad

---

<sup>35</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 90.

<sup>36</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 149-150.

Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I sebagai Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia, telah terjadi, atau termasuk dalam kategori data sekunder. Teknik ini tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek, karena peneliti hanya perlu mengumpulkan, menyalin, atau mencatat data yang sudah ada dan relevan dengan variabel penelitian.<sup>37</sup>

Adapun dokumentasi yang akan diperoleh dalam hal ini yaitu: dokumentasi berupa profil lembaga, daftar siswa, jadwal kegiatan, serta foto-foto pembelajaran. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan adalah upaya untuk mencari interpretasi secara konsisten dalam analisis, membatasi pengaruh yang ada, serta menentukan hal-hal yang dapat atau tidak diperhitungkan. Tujuannya untuk memahami faktor kontekstual dan pengaruh yang memengaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan perpanjangan keikutsertaan yang memberikan lingkup, ketekunan

---

<sup>37</sup> Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), hlm. 97.

pengamatan memberikan kedalaman dengan fokus pada ciri-ciri relevan secara detail.<sup>38</sup>

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan melalui kehadiran peneliti pada proses kegiatan pembelajaran, wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, dan melakukan observasi secara cermat selama penelitian berlangsung. Terutama pada Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus sampai 30 Agustus 2025. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Peneliti menyerahkan surat riset dari kampus, dan setelah memperoleh izin resmi dari pihak sekolah, peneliti melaksanakan pengamatan/observasi sesuai pedoman serta melaksanakan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bertujuan menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur penting dalam situasi yang berkaitan erat dengan persoalan

---

<sup>38</sup>Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?*, (Bandarlampung:Pusaka Media, 2020), hlm. 102.

penelitian, kemudian memusatkan perhatian pada aspek-aspek tersebut secara rinci untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang paling sering digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.<sup>39</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu teknik membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi maupun hasil wawancara. Data yang terkumpul kemudian digabungkan atau dirangkum agar memperoleh informasi yang lebih akurat dari sumber yang berbeda namun membicarakan hal yang sama. Beberapa sumber yang digunakan peneliti antara lain hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga serta guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Fokusnya adalah terkait Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan faktor

---

<sup>39</sup>Muhammad Hasan., dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Tahta Media Group, 2022), hlm. 14.

pendukung serta penghambat dalam menerapkan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

Penerapan triangulasi ini dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil wawancara dari Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dengan temuan dari hasil observasi, yang berkaitan dengan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga dan faktor pendukung serta penghambat dalam menerapkan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Selain itu, data hasil wawancara juga dibandingkan dengan hasil observasi untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan keterangan narasumber.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja yang didorong oleh data tersebut. Dalam analisis data, tugasnya mencakup pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, dan kategorisasi data. Tujuan dari pengorganisasian dan pengelolaan data ini adalah untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang kemudian dapat dikembangkan menjadi teori substantif.<sup>40</sup> Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik

---

<sup>40</sup>Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman Barat:CV Azka Pustaka, 2023), hlm. 51.

analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:<sup>41</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian dan mencari temanya. Sebagai bagian dari teknik analisis data, reduksi data membantu menyaring informasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti dalam mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari lapangan, yaitu berupa informasi mentah yang muncul dari catatan-catatan hasil pengamatan dan wawancara. Fokus penelitian diarahkan pada Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Oleh karena itu, peneliti menyusun serta merangkum data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga serta guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, sehingga tersaji dalam bentuk uraian yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

---

<sup>41</sup>Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Kupang:Jusuf Aryani Learning, 2017), hlm. 74.

## 2. Display Data

Display atau penyajian data adalah proses menyusun informasi sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan bisa berupa teks naratif (seperti catatan lapangan), matriks, grafik, diagram, atau bentuk lainnya.

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari lapangan mengenai Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Setelah peneliti merangkum data hasil observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah, lalu menyajikannya dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan mudah dipahami.

## 3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Pengambilan keputusan dan verifikasi merupakan salah satu teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan di akhir penelitian, di mana peneliti harus mencapai kesimpulan yang valid dan memverifikasi kebenarannya, baik dari segi makna maupun fakta yang disepakati oleh subjek penelitian.

Pada tahap akhir, peneliti menyusun beberapa kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data yang telah dianalisis secara kualitatif. Setelah seluruh tahapan sebelumnya dilaksanakan, data yang diperoleh, baik primer maupun sekunder, dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dengan demikian, permasalahan yang dikaji dapat dipahami secara menyeluruh dan membentuk suatu konsep yang utuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum Taman Pendidikan Al Quran Amal Beringin**

##### **1. Mengenal Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin**

Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin didirikan pada tanggal 28 oktober 2023. Berdirinya Bangunan Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin lahir dari semangat ilmu dan keikhlasan yang peduli terhadap Pendidikan Agama di lingkungan setempat. Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin sendiri merupakan tanah wakaf yang diberikan oleh tokoh dermawan masyarakat sekitar yaitu Hj. Marnis. Lahan ini kemudian dijadikan basisi pembangunan sarana pendidikan al quran yang secara intensif dikembangkan dan di awasi oleh bapak Dr. (Hc) Jamil Zebtumori, S. H., M. Ap., M. I. Kom sebagai ketua pelaksana. Dalam kepemimpinan Taman Pendidikan Al-Qur'an ini tidak hanya menjadi pusat pendidikan membaca alquran, tetapi juga lembaga yang membentuk karakter islam generasi muda.

Lokasi Taman Pendidikan Al Qur'an terletak di Kota Sibolga, Keamatan Sibolga Selatan. Berdirinya sekolah pada mulanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan non formal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Taman Pendidikan Al Qur'an. Beliau menegaskan bahwa kehadiran lembaga pendidikan non formal berupa bangunan Taman Pendidikan Al Qur'an sangat membantu dan memberikan kontribusi yang sangat besar dan berarti kepada masyarakat sekitar sehingga merasa terbantu

dalam mengakses pendidikan non formal yang lebih muda untuk para peserta didik.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti berpendapat bahwa sejarah Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin sampai saat ini benar dan terlihat baik.

## **2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al Quran Amal Beringin**

Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin terletak di jalan K. H. Ahmad Dahlan Gang. Abdul Majid, Kecamatan Sibolga Selatan Kelurahan Aek Manis, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara.

## **3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin**

### **a. Visi**

“Membentuk generasi muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta fasih dalam membaca al Qur'an dan menghafalkannya.”

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Mendidik santri untuk dapat membaca al Qur'an dan menghafalnya sesuai kaidah bacaan yang benar.
- 3) Memberikan pengetahuan dan pengajaran agama Islam sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah dengan pemahaman salafus shalih.

---

<sup>42</sup> Khairun Nisa, kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, pada tanggal Senin 08 Agustus 2025.

#### 4. Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Quran Amal Beringin

Keadaan sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin tergolong cukup baik, karena di Taman Pendidikan Al Qur'an ini memiliki sarana belajar dan sarana wudhu yang memadai, selain itu juga memiliki Al Qur'an, Iqra' dan buku-buku tuntunan ibadah, buku tajwid, sirah nabawiyah, fiqh, akidah akhlak, dan kitab kitab adab lainnya yang dibutuhkan murid. Sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin. Bangunan Taman Pendidikan Al Qur'an adalah sebuah gedung yang memiliki lantai satu sampai lantai lima :

Lantai satu (Ruangan Administrasi)

Lantai dua (ruangan iqra' satu sampai iqra'tiga)

Lantai tiga (ruangan iqra' empat sampai iqra' enam)

Lantai empat (ruangan Al-Qur'an)

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin.**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Buruk
1.	Kantor Administrasi	1	✓		
2.	Kamar Mandi	5	✓		
3.	Al-Qur'an	50 pcs	✓		
4.	IQRA'	100 pcs	✓		
5.	Juz Amma	30 pcs	✓		
6.	Buku	10 pcs	✓		

7.	Meja Besar	12 pcs	✓		
8.	Meja Kecil	30 pcs	✓		
9.	Kursi Guru	3 pcs	✓		
10.	Papan Tulis	4 pcs	✓		
11.	Lemari Buku	1 pcs	✓		
12.	AC	3	✓		

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin.<sup>43</sup>

## 5. Keadaan Guru dan Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin

### a. Keadaan Guru

Guru guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 2 orang Sarjana dan 1 orang yang berpendidikan akhir SMA. Dan perinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**  
**Kepala dan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beingin**

No	Nama	Jabatan
1.	Khairun Nisa, S.Pd	Kepala TPQ, Guru
2.	Asti Mir'atul Hasanah Siregar, S.Pd	Guru
3.	Celvia Rahma	Guru

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidkan Al-Qur'an Amal Beringin, Pada tanggal Senin 08 2025

<sup>44</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidkan Al-Qur'an Amal Beringin, Pada tanggal Jum'at 15 September 2025

b. Keadaan siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga siswanya berjumlah 49 siswa. Dan perinciannya berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin**

Data	Jumlah	Bacaan	
		Iqra'	Al-qur'an
<b>Laki laki</b>	19	15	4
<b>Perempuan</b>	30	25	5
<b>Total</b>	49	40	9

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin<sup>45</sup>

**B. Temuan Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

**1. Mengenal Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

TPQ Al-Jamil di Kota Sibolga didirikan sebagai lanjutan dari keberadaan Masjid Al-Jamil, hanya setahun setelah masjid tersebut diresmikan. Proses pendirian Taman Pendidikan Al Qur'an dimulai pada tahun 2022, setelah warga dan pengurus masjid menyadari pentingnya sebuah lembaga pendidikan agama untuk anak-anak di sekitar Kampung Nelayan. Tujuan utama Taman Pendidikan Al Qur'an ini adalah untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada generasi muda, agar mereka dapat mengenal, mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an sejak usia dini.

Dengan dukungan penuh dari masyarakat dan para pengurus Masjid Al-Jamil, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menyediakan kelas pengajaran Al-Qur'an yang diadakan setelah sholat ashar, sehingga anak-anak bisa mengikuti

---

<sup>45</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, Pada tanggal Jum'at 15 September 2025

dengan mudah. Selain pengajaran Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil juga mengajarkan doa-doa harian, tata cara ibadah, dan nilai-nilai moral agama. Para pengajarnya adalah guru-guru yang berkompeten dan berasal dari lingkungan sekitar, yang menjadikan pengajaran lebih dekat dan akrab dengan anak-anak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jamil tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter dan keimanan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Dengan begitu, Taman Pendidikan Al-Qur'an ini mendukung upaya besar yang sudah dimulai oleh Masjid Al-Jamil, menjadikannya sebagai pusat kegiatan keagamaan yang menyeluruh bagi masyarakat Sibolga. Seiring berjalannya waktu, Taman Pendidikan Al-Qur'an terus berkembang, dengan peningkatan kualitas pengajaran dan semakin banyaknya dukungan dari masyarakat.

Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an terletak di Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Selatan. Berdirinya sekolah pada mulanya dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan non formal. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an, Beliau menegaskan bahwa kehadiran lembaga pendidikan non formal berupa bangunan Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat membantu dan memberikan kontribusi yang sangat besar dan berarti kepada masyarakat sekitar sehingga merasa terbantu

dalam mengakses pendidikan non formal yang lebih muda untuk para peserta didik.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti berpendapat bahwa sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil sampai saat ini benar dan terlihat baik.

## **2. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin terletak di jalan MS. Sianturi Kelurahan Aek Habil Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara.

## **3. Visi Dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

### **a. Visi**

“Membentuk generasi muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, serta fasih dalam membaca al-Qur'an dan menghafalkannya.”

### **b. Misi**

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Mendidik santri untuk dapat membaca al-Qur'an dan menghafalnya sesuai kaidah bacaan yang benar.
- 3) Memberikan pengetahuan dan pengajaran agama Islam sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah dengan pemahaman salafus shalih.

---

<sup>46</sup> Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, pada hari Senin 22 Agustus 2025.

#### 4. Sarana Dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil

Keadaan sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin tergolong cukup baik, karena di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini memiliki sarana belajar dan sarana wudhu yang memadai, selain itu juga memiliki Al-Qur'an, Iqra' dan buku-buku tuntunan ibadah, dan lainnya yang dibutuhkan murid. Sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil. Dan perinciannya sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Buruk
1.	Al-Qur'an	50 pcs	✓		
2.	IQRA'	100 pcs	✓		
3.	Juz Amma	30 pcs	✓		
4.	Buku	10 pcs	✓		
5.	Meja panjang	4 pcs	✓		
6.	Kursi Guru	4 pcs	✓		
7.	Papan Tulis	4 pcs	✓		
8.	Lemari Buku	1 pcs	✓		
9.	AC	4	✓		
10.	Kamar Mandi	5	✓		

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Muhammad Sadina Ali Hanafia Nasution, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, pada tanggal Senin 22 Agustus 2025

## 5. Keadaan Guru dan Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jamil

### a. Keadaan Guru

Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Sarjana dan 1 orang yang berpendidikan akhir SMA.

Dan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kepala dan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jamil**

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I	Kepala TPQ, Guru
2	Dhea gustia	Guru

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil<sup>48</sup>

### b. Keadaan murid

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga siswanya berjumlah

**Tabel 4.6**  
**Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

Data	Jumlah	Bacaan	
		Iqra'	Al-qur'an
<b>Laki laki</b>	15	8	7
<b>Perempuan</b>	17	8	9
<b>Total</b>	32	16	16

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Muhammad Sadina Ali Hanafia Nasution, (Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil) pada tanggal Senin 22 Agustus 2025

<sup>49</sup> Muhammad Sadina Ali Hanafia Nasution, (Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil) pada tanggal Senin 22 Agustus 2025

## **C. Temuan Khusus**

### **1. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga**

Di kota yang sama, ada dua Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajarkan agama Islam. Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil sama-sama mengajarkan Al-Qur'an dan Iqra', namun cara mengajarnya berbeda.

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, kurikulum yang diterapkan lebih terstruktur dan mengikuti metode Tradisional. Artinya, pengajaran dilakukan dengan cara yang lebih formal dan sistematis, dengan tujuan agar peserta didik bisa memahami Al-Qur'an dan IQRA' secara lebih mendalam dan lengkap. Metode ini lebih fokus pada pemahaman isi dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an serta IQRA', dengan cara yang terencana dan berurutan.

Sementara itu, di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, kurikulum lebih fleksibel dan lebih mengutamakan pengajaran melalui hafalan. Anak-anak lebih banyak diajarkan untuk menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an dan doa-doa sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan para peserta didik untuk lebih cepat mengingat bacaan-bacaan penting dalam Islam, meskipun pengajarnya lebih langsung dan tidak selalu mengikuti urutan materi yang ketat.

Perbedaan pendekatan kurikulum ini mencerminkan bagaimana setiap Taman Pendidikan Al-Qur'an menyesuaikan pengajaran dengan karakteristik

peserta didik dan kebutuhan di lingkungan mereka. Meskipun keduanya mengacu pada pedoman yang sama dari Departemen Agama, cara penyampaian materi disesuaikan dengan kondisi lokal dan preferensi masing-masing. Jadi, meskipun Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil berada di kota yang sama, keduanya menawarkan pengalaman belajar yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan komunitas mereka.

a. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Celsia Rahma selaku Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga menyebutkan bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, kurikulum yang diterapkan lebih terstruktur dan mengikuti metode Tradisional. Artinya, pengajaran dilakukan dengan cara yang lebih formal dan sistematis, dengan tujuan agar peserta didik bisa memahami Al-Qur'an dan IQRA' dan praktek sholat.<sup>50</sup>

Begitu juga dengan yang dikatakan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin Ibu Khairun Nisa, S. Pd. menyebutkan bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, adalah sekolah yang berdekatan dengan masyarakat jadi kurikulum nya lebih mudah dan praktis seperti membaca IQRA' dan Al-Qur'an , menulis dan menghafal.<sup>51</sup>

**Tabel 4.7**  
**Materi Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin**

Hari	Materi/Kegiatan	
	IQRA'	Al-Qur'an

<sup>50</sup> Celsia Rahma, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, pada tanggal Kamis 11 Agustus 2025

<sup>51</sup> Khairun Nisa, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, Pada Tanggal Kamis 11 Agustus 2025

Senin	Hafalan Surah	Hafalan Surah
	Membaca IQRA'	Membaca Al-Qur'an
		Materi tajwid (hukum-hukum membaca Al-Qur'an)
Selasa	Makhorijul Huruf	Menulis
	Membaca IQRA'	Tafsir Al-Qur'an (memahami makna Al-Qur'an)
	Menulis	
Rabu	Ceramah (tema disesuaikan)	Ceramah (tema disesuaikan)
Kamis	Hafalan	Muroja'ah (mengulang hafalan Al-Qur'an)
	Membaca IQRA'	Praktek membaca Al-Qur'an dengan tajwid
Jum'at	Teori wudhu, sholat (materi tentang sholat)	Teori wudhu, sholat (materi tentang sholat)
	Praktek wudhu, sholat (praktik sholat berjamaah)	Praktek wudhu, sholat (praktik sholat berjamaah)

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin, Pada Tanggal 12 Jum'at Agustus 2025

b. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I selaku Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga mengatakan bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, kurikulum lebih fleksibel dan lebih mengutamakan pengajaran melalui hafalan. Anak-anak lebih banyak diajarkan untuk berinteraksi dengan budaya islam seperti menghafal surah-surah pendek, Bahasa Arab, Hadist Sirah Nabawiyah dan Bershalawat Kepada Nabi Muhammad saw.<sup>53</sup>

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh ibu dhea selaku Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil menyebtkan bahwa :

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil adalah sekolah yang berada di lingkungan nelayan dan Kurikulum yang digunakan lebih simpel dan agar murid bisa lebih mengenal bahasa Arab.<sup>54</sup>

**Tabel. 4.8**  
**Materi Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil**

Hari	Materi/Kegiatan	
	IQRA'	Al-Qur'an
Senin	Membaca IQRA'	Membaca Al-Qur'an
	Bahasa Arab	Bahasa Arab
Selasa	Membaca IQRA'	Membaca Al-Qur'an
	Hafalan Surah	Hafalan Surah
Rabu	Membaca IQRA'	Membaca Al-Qur'an
	Ceramah (tema disesuaikan)	

<sup>53</sup> Muhammad Sadina Ali Hanafia Nasution, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, pada tanggal Rabu 24 Agustus 2025

<sup>54</sup> Dhea Gustia, Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil pada tanggal Rabu 24 Agustus 2025

Kamis	Membaca IQRA'	Membaca Al-Qur'an
	Hafalan Surah	Hafalan Surah
	Hafalan Hadist	Hafalan Hadist
Jum'at	Bershalawat Kepada Nabi Muhammad saw.	Bershalawat Kepada Nabi Muhammad saw.
	Sirah Nabawiyah	Sirah Nabawiyah
	Praktek Sholat	Praktek Sholat

Sumber Data: Diperoleh Dari Dokumen Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil<sup>55</sup>

## **2. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.**

Penerapan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan Guru, baik dari segi jumlah maupun kompetensi pedagogis. Sebagian besar guru mengajar secara sukarela dengan latar belakang pendidikan nonformal, sehingga pendekatan pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat tradisional dan kurang inovatif. Selain itu, sarana dan prasarana pembelajaran masih belum memadai, seperti ketersediaan buku, alat peraga, serta fasilitas ruang belajar, yang berdampak pada keterbatasan dalam menunjang proses belajar mengajar. Evaluasi kurikulum juga belum dilakukan

---

<sup>55</sup> Muhammad Sadina Ali Hanafia Nasution, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil, pada tanggal Rabu 24 Agustus 2025.

secara sistematis dan berkala, sehingga pengembangan materi dan metode pembelajaran belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Faktor eksternal turut memengaruhi efektivitas kurikulum, terutama latar belakang sosial ekonomi murid yang mayoritas berasal dari keluarga nelayan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan waktu belajar karena anak sering membantu orang tua, sehingga tingkat kedisiplinan dan konsistensi belajar menjadi rendah. Di samping itu, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendampingan belajar di rumah menjadikan pembiasaan hafalan doa, surah, dan praktik ibadah tidak berlanjut secara optimal di luar lingkungan Taman Pendidikan Al Qur'an. Kurikulum yang diterapkan pada dasarnya sederhana dan praktis, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, namun hal tersebut berdampak pada keterbatasan cakupan materi serta kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara hafalan, pemahaman, dan pembinaan akhlak secara komprehensif.

Penerapan kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Al Jamil Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan Guru, baik dari segi jumlah maupun kompetensi pedagogis. Sebagian besar guru mengajar secara sukarela dengan latar belakang pendidikan nonformal, sehingga pendekatan pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat tradisional dan kurang inovatif. Selain itu, sarana dan prasarana pembelajaran masih belum memadai, seperti ketersediaan buku, alat peraga, serta fasilitas ruang belajar, yang berdampak pada keterbatasan dalam

menunjang proses belajar mengajar. Evaluasi kurikulum juga belum dilakukan secara sistematis dan berkala, sehingga pengembangan materi dan metode pembelajaran belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Faktor eksternal turut memengaruhi efektivitas kurikulum, terutama latar belakang sosial ekonomi murid yang mayoritas berasal dari keluarga nelayan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan waktu belajar karena anak sering membantu orang tua, sehingga tingkat kedisiplinan dan konsistensi belajar menjadi rendah. Di samping itu, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendampingan belajar di rumah menjadikan pembiasaan hafalan doa, surah, dan praktik ibadah tidak berlanjut secara optimal di luar lingkungan Taman Pendidikan Al Qur'an. Kurikulum yang diterapkan pada dasarnya sederhana dan praktis, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, namun hal tersebut berdampak pada keterbatasan cakupan materi serta kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara hafalan, pemahaman, dan pembinaan akhlak secara komprehensif.

Selain berbagai kendala tersebut, koordinasi antara pengelola Taman Pendidikan Al Qur'an dengan lembaga pembina atau instansi terkait juga masih kurang intensif. Minimnya pelatihan dan pendampingan dari lembaga keagamaan maupun pemerintah daerah menyebabkan guru dan pengelola Taman Pendidikan Al Qur'an kurang mendapatkan pembaruan informasi serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan Islam. Kurangnya dukungan pendanaan yang bersumber dari masyarakat

maupun lembaga resmi juga menjadi hambatan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kolaboratif antara pihak Taman Pendidikan Al Qur'an, pemerintah, dan masyarakat untuk memperkuat implementasi kurikulum secara berkelanjutan, baik melalui peningkatan kapasitas pendidik, penyediaan sarana belajar yang layak, maupun penguatan peran keluarga dalam mendukung proses

a. Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khairun Nisa, S. Pd selaku kepala di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, menyatakan bahwa:

keterbatasan Guru. Jumlah guru yang tersedia belum sebanding dengan jumlah peserta didik, sehingga proses pembelajaran belum berjalan optimal. Selain itu, sebagian Guru belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang pedagogi, yang berdampak pada metode pengajaran yang masih bersifat tradisional dan kurang bervariasi.<sup>56</sup>

Dalam wawancara dengan guru, Celvia Rahma selaku Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin menambahkan bahwa:

kendala lain berasal dari kurangnya fasilitas pembelajaran, seperti kursi, meja, dan alat tulis. Selain itu, minat dan dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah masih rendah, sehingga hafalan dan latihan membaca Al-Qur'an sering tidak dilanjutkan di luar jam TPQ.<sup>57</sup>

Dalam wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, Khairun Nisa, menambahkan bahwa:

---

<sup>56</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidikan Amal Beirngin, Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, pada tanggal Jum'at 12 Agustus 2025.

<sup>57</sup> Celvia Rahma, Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Berngin, pada tanggal Jum'at 12 Agustus 2025

keterbatasan Guru yang kompeten, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak, serta lemahnya sistem evaluasi dan pembinaan kurikulum. Meskipun demikian, para pengelola TPQ menunjukkan semangat dan komitmen tinggi untuk terus mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an di tengah keterbatasan yang ada.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut maka, Tantangan yang di hadapi dalam penerapan kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin yaitu:

- 1) Keterbatasan Guru.
- 2) Jumlah guru tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.
- 3) Sebagian guru belum memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang pedagogi.
- 4) Metode pengajaran masih tradisional dan kurang bervariasi.
- 5) Fasilitas pembelajaran seperti kursi, meja, dan alat tulis masih kurang.
- 6) Minat dan dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak masih rendah.
- 7) Hafalan dan latihan membaca Al-Qur'an tidak dilanjutkan di rumah.
- 8) Sistem evaluasi dan pembinaan kurikulum masih lemah.
- 9) Pengelola dan guru tetap memiliki semangat tinggi dalam mengembangkan Taman Pendidikan Al Qur'an.
- 10) Komitmen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran meskipun dengan keterbatasan.

---

<sup>58</sup> Khairun Nisa, Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, pada tanggal Jum'at 12 Agustus 2025

b. Taman Pendidikan Al Jamil

Berdasarkan Hasil Wawancara Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I selaku Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil menyatakan bahwa:

kekurangan Guru juga menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam pembuatan dan penerapan kurikulum, jumlah guru yang terbatas membuat pembagian tugas tidak merata dan menghambat inovasi pembelajaran.<sup>59</sup>

Dalam wawancara dengan guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, Dhea Gustia menambahkan bahwa:

faktor eksternal seperti kurangnya perhatian orang tua serta rendahnya kedisiplinan siswa turut memengaruhi efektivitas proses belajar. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti ruang belajar, buku, dan media pembelajaran menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan interaktif.<sup>60</sup>

Berdasarkan Hasil Wawancara Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S. Pd. I selaku Guru Taman Pendidikan Al Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil menyatakan bahwa:

keterbatasan Guru yang kompeten, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak, serta lemahnya sistem evaluasi dan pembinaan kurikulum. Meskipun demikian, para pengelola TPQ menunjukkan semangat dan komitmen tinggi untuk terus mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an di tengah keterbatasan yang ada.<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut maka, Tantangan yang di hadapi dalam penerapan kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil yaitu:

---

<sup>59</sup> Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil pada tanggal Kamis 25 Agustus 2025.

<sup>60</sup> Dhea Gustia, Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, pada tanggal Kamis 25 Agustus 2025

<sup>61</sup> Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, pada tanggal Jum'at 26 Agustus 2025.

- 1) Jumlah guru masih sedikit, sehingga kegiatan belajar belum berjalan maksimal.
  - 2) Karena guru terbatas, pembagian tugas jadi tidak merata.
  - 3) Kekurangan guru juga membuat proses belajar sulit dikembangkan dengan cara baru.
- 
- 1) Orang tua kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.
  - 2) Banyak siswa yang kurang disiplin saat belajar.
  - 3) Fasilitas seperti ruang belajar, buku, dan alat bantu belajar masih kurang.
  - 4) Fasilitas yang terbatas membuat suasana belajar kurang nyaman dan kurang menarik.
  - 5) Penilaian dan pembinaan terhadap kurikulum belum berjalan dengan baik.
  - 6) Sebagian guru belum memiliki kemampuan mengajar yang cukup.
  - 7) Meskipun banyak kendala, para pengajar dan pengelola tetap semangat untuk mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, yang mencakup tahap observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap kepala TPQ dan para Guru, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum yang diterapkan di Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin dan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil pada dasarnya telah mengacu pada tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan membaca serta memahami Al Qur'an dengan baik. Kurikulum di kedua lembaga ini berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an (tajwid, makharijul huruf), hafalan surat-surat pendek, doa-doa harian, aqidah, akhlak, serta praktik ibadah dasar seperti wudhu dan salat. Meskipun substansi pembelajaran sama, perbedaan terletak pada struktur dan strategi pelaksanaannya.
  - a) Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin, kurikulum disusun dengan lebih sistematis dan mengikuti pola tradisional yang menekankan ketepatan bacaan Al-Qur'an serta pengulangan (talaqqi dan musyafahah).
  - b) Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil, penerapan kurikulum dilakukan dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual, di mana guru menyesuaikan metode dengan kemampuan masing-masing santri.

2. Faktor pendukung dalam penerapan kurikulum di kedua Taman Pendidikan Al Qur'an meliputi semangat dan komitmen guru serta dukungan moral dari masyarakat sekitar. Kehadiran lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an masih sangat dibutuhkan masyarakat Sibolga Selatan sebagai wadah pembinaan akhlak anak-anak. Selain itu, kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan pengurus yayasan turut menjadi kekuatan utama dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an.

Faktor penghambat pelaksanaan kurikulum mencakup keterbatasan Guru, kurangnya fasilitas belajar seperti ruang kelas, alat bantu visual, dan buku pegangan, serta tidak adanya pedoman kurikulum baku yang dikeluarkan oleh instansi terkait. Selain itu, waktu belajar santri yang terbatas (biasanya sore hari setelah sekolah formal) mengakibatkan guru sulit mengoptimalkan seluruh materi yang telah direncanakan. Tingkat kemampuan santri yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara merata.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait:

### **1. Bagi Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an**

a) Perlu melakukan pembenahan dalam aspek manajerial dan perencanaan kurikulum dengan menyusun dokumen kurikulum tertulis yang memuat tujuan, isi, metode, serta sistem evaluasi pembelajaran.

b) Disarankan untuk menjalin kerja sama dengan Kementerian Agama, Kantor Urusan Agama (KUA), dan lembaga pelatihan guru Al-Qur'an untuk memperoleh pembinaan dan supervisi dalam hal pengembangan kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an.

c) Pengurus yayasan hendaknya lebih aktif dalam mendukung pengadaan fasilitas belajar seperti ruang kelas yang layak, mushaf, buku Iqra, alat peraga, dan media pembelajaran interaktif.

## 2. Bagi Guru atau Guru Taman Pendidikan Al Qur'an

a) Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi diri, baik dalam hal pengetahuan agama, metode mengajar, maupun kemampuan pedagogik melalui pelatihan, seminar, atau kegiatan Musyawarah Guru Taman Pendidikan Al Qur'an (MGTPQ).

b) Disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif seperti metode demonstrasi, kisah teladan, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek agar santri lebih aktif dan antusias dalam belajar.

c) Guru perlu memperhatikan perbedaan kemampuan santri dan melakukan evaluasi berkala agar proses pembelajaran lebih efektif dan terarah.

## 3. Bagi Pemerintah Daerah dan Kementerian Agama Kota Sibolga

a) Pemerintah diharapkan berperan aktif dalam memberikan pembinaan dan pelatihan bagi Guru Taman Pendidikan Al Qur'an melalui program peningkatan mutu guru ngaji dan bantuan kurikulum standar.

- b) Diperlukan adanya kebijakan khusus yang mengatur tentang standarisasi kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di tingkat kota atau kecamatan agar seluruh lembaga TPQ memiliki acuan yang sama dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an.
- c) Bantuan dana operasional atau insentif bagi guru Taman Pendidikan Al Qur'an juga perlu diperhatikan sebagai bentuk penghargaan terhadap peran mereka dalam membina generasi muda Islami.

#### 4. Bagi Masyarakat dan Orang Tua Santri

- a) Diharapkan agar masyarakat dan orang tua lebih aktif mendukung kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an, baik secara moral maupun material. Peran orang tua dalam membimbing anak di rumah sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al Qur'an.
- b) Orang tua perlu menjalin komunikasi yang baik dengan guru agar dapat memantau perkembangan anak dan memberikan motivasi untuk terus belajar Al-Qur'an.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Disarankan untuk memperluas objek penelitian pada lebih banyak lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an di wilayah berbeda agar dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an di Kota Sibolga secara keseluruhan.

- b) Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada analisis efektivitas metode pembelajaran, evaluasi kurikulum Taman Pendidikan Al Qur'an, atau pengaruh pelatihan guru terhadap kualitas.

## **Daftar Pustaka**

- Abuddin Nata, Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023)
- Abuddin Nata, Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023)
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, cet. ke-6, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)
- Al-Ghazali, Ihya' 'Ulum al-Din, Juz III, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005)
- Ali Ahmad Mustofa, Peranan Ulama Dalam Meningkatkan Pendidikan Keagamaan Islam Nonformal Di Kota Sibolga, Skripsi, (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addray Padangsidempuan.)
- Al-Qur'an Nu, Al-Mujadalah : 11
- Al-Qur'an Nu, At-Tahrim : 6
- Al-Qur'an NU, Az-zariyat 56
- Hadis Nabi Muhammad SAW, riwayat Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah. Kitab Shahih Bukhari No. 4639 dan 4640.
- M. Athiyah Al-Abrasyi, Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, cet. ke-12, (Jakarta: Bulan Bintang, 2020)
- Mohammad Mustafid Hamdi, Evaluasi Kurikulum Pendidikan, INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Oktober 2020
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, cet. ke-4, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)
- Muhammad Rizky, Kurikulum Pendidikan: Sejarah dan Perkembangannya (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2020)
- Mulyani, D., & Iskandar, T. (2011). Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2) Nur Safitri Hasibuan, Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidempuan, Skripsi,

(Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.)

Observasi awal TPQ di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, 25–30 Juni 2025.

Puji Lestari, Analisis tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an anak di TPQ Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu, Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu.)

Rahmawati, A., & Irawan, Y. (2017). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2)

Satori, D., dan Komaryah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung Alfabeta, 2015

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2017)

Sutrisno, D., & Setiawan, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2)

Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, edisi revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Ihsan
2. Nim : 2120100013
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sibolga, 09 April 2003
5. Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan Jati Arah Laut NO.104, Pancuran Dewa,  
Sibolga Sambas, Kota Sibolga
10. Telp. Hp : 0822-7453-0047
11. E-Mail : [ihsanihsan9403@gmail.com](mailto:ihsanihsan9403@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. AYAH
  - a) Nama : Karni Tanjung
  - b) Pekerjaan : Nelayan
  - c) Alamat : Jalan Jati Arah Laut NO.104, Pancuran Dewa,  
Sibolga Sambas, Kota Sibolga
  - d) Telp.Hp : -
2. IBU
  - a) Nama : Afrida Marwati Manullang
  - b) Pekerjaan : Ibu rumah tangga
  - c) Alamat : Jalan Jati Arah Laut NO.104, Pancuran Dewa,  
Sibolga Sambas, Kota Sibolga
  - d) Telp.Hp : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SDN 081228 JL. Sisingamanngaraja 158, Pancuran Kerambil, Kec. Sibolga Sambas, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara tamat tahun 2015.
2. MTSN SIBOLGA JL. Jenderal Sudirman NO. 73, AEK Parombunan, Kec. Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara tamat tahun 2018,
3. MAN SIBOLGA JL. Jenderal Sudirman NO. 114, AEK Parombunan, Kec. Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara tamat tahun 2021.
4. S1 UIN SYAHADA Padangsidempuan masuk tahun 2021.

## **LAMPIRAN 1**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan lengkap mengenai pelaksanaan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar, lingkungan pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum di TPQ.

Aspek-Aspek yang diobservasi

#### **1. Kondisi Lingkungan TPQ**

- a) Keadaan fisik tempat belajar (kelas, kebersihan, kerapian, pencahayaan, dan kenyamanan).
- b) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Al-Qur'an, Iqra', papan tulis, meja, kursi, lemari, alat tulis, dan fasilitas lainnya).
- c) Suasana lingkungan belajar (kedisiplinan, ketenangan, dan interaksi antara murid dan guru).

#### **2. Proses Pembelajaran**

- a) Kegiatan guru saat memulai pelajaran (pembukaan, salam, motivasi, dan pengondisian kelas).
- b) Metode pembelajaran yang digunakan guru (ceramah, hafalan, tanya jawab, demonstrasi, praktik ibadah, dan metode membaca Al-Qur'an).
- c) Partisipasi dan antusiasme murid dalam mengikuti pembelajaran.
- d) Kegiatan penutup pembelajaran (evaluasi, pemberian tugas, doa penutup, dan penutup kelas).

#### **3. Pelaksanaan Kurikulum**

- a) Kesesuaian antara kegiatan pembelajaran dengan kurikulum TPQ.
- b) Materi ajar yang diberikan (membaca Al-Qur'an, Iqra', hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan akhlak).
- c) Jadwal dan pembagian waktu belajar di TPQ.

#### 4. Faktor Pendukung Kurikulum

- a) Dukungan dari pihak yayasan, guru, dan masyarakat.
- b) Ketersediaan fasilitas dan sumber belajar.
- c) Komitmen guru dalam menerapkan kurikulum.

#### 5. Faktor Penghambat Kurikulum

- a) Kekurangan Guru.
- b) Keterbatasan sarana dan prasarana.
- c) Keterbatasan waktu belajar.
- d) Tingkat kemampuan dasar murid yang beragam.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN OBSERVASI

Format observasi diisi dengan tanda ceklis dan catatan

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	lembaga memiliki kurikulum tertulis sebagai pedoman pembelajaran.	✓	
2.	kurikulum disusun berdasarkan pedoman dari kementerian agama.	✓	
3.	Guru ikut dilibatkan dalam penyusunan dan perencanaan kurikulum.	✓	
4.	materi pelajaran disusun berdasarkan tingkat kemampuan santri.	✓	
5.	Proses belajar diawali doa bersama dan pembiasaan adab.	✓	
6.	Pembelajaran mencakup kegiatan membaca, menulis, dan menghafal al qur'an.	✓	
7.	Santri menunjukkan keaktifan dan kedisiplinan dalam belajar.	✓	
8.	Guru melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemampuan santri.	✓	

## **LAMPIRAN 2**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, sehingga untuk mendapatkan informasi mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan kendala penerapan kurikulum di TPQ Amal Beringin dan TPQ Al Jamil.

#### **a. Wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an**

- 1) Bagaimana proses penyusunan atau perencanaan kurikulum di TPQ ini dilakukan?
- 2) Kurikulum apa yang digunakan di TPQ (misalnya dari Kemenag, lokal, atau mandiri)?
- 3) Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ?
- 4) Apakah kurikulum disesuaikan dengan kemampuan dan usia santri?
- 5) Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di TPQ ini?
- 6) Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penerapan kurikulum di TPQ?
- 7) Langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas kurikulum?
- 8) Apakah ada dukungan dari pihak luar (misalnya Kementerian Agama atau lembaga lain) dalam pengembangan kurikulum?

b. Wawancara dengan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an.

- 1) Apakah Bapak/Ibu memahami isi dan tujuan kurikulum yang diterapkan di TPQ ini?
- 2) Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari?
- 3) Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an, hafalan, dan pelajaran agama lainnya?
- 4) Apa saja materi utama yang diajarkan sesuai kurikulum di TPQ ini?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai keberhasilan belajar santri sesuai kurikulum yang digunakan?
- 6) Hambatan apa yang sering muncul dalam penerapan kurikulum di kelas?
- 7) Apa langkah atau strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
- 8) Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditingkatkan dari kurikulum yang ada saat ini?

### LAMPIRAN 3

#### HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin tentang Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

<b>Kepala TPQ</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Khairun Nisa, S.Pd.	Bagaimana proses penyusunan atau perencanaan kurikulum di TPQ ini dilakukan?	Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an terlibat langsung dalam pembuatan kurikulum bersama guru-guru. Kurikulum disusun secara sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan santri.
	Kurikulum apa yang digunakan di TPQ (misalnya dari Kemenag, lokal, atau mandiri)?	Kurikulum mengacu pada pedoman Kementerian Agama dan disesuaikan secara lokal. Fokusnya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, Iqra', doa-doa harian, dan akhlak.

	<p>Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ?</p>	<p>Kegiatan dimulai dengan salam dan doa bersama. Santri membaca Iqra' atau Al-Qur'an sesuai tingkatnya. Guru juga menyampaikan kisah Nabi, tajwid sederhana, dan praktik ibadah seperti wudhu dan shalat.</p>
	<p>Apakah kurikulum disesuaikan dengan kemampuan dan usia santri?</p>	<p>Ya, pembelajaran dibagi sesuai tingkat kemampuan — mulai dari Iqra' 1-6 hingga pembacaan Al-Qur'an bagi santri yang sudah lancar.</p>
	<p>Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di TPQ ini?</p>	<p>Evaluasi dilakukan secara berkala melalui penyeteroran hafalan dan observasi langsung terhadap kemampuan membaca dan menghafal santri.</p>
	<p>Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penerapan kurikulum di TPQ?</p>	<p>Kendala utama meliputi keterbatasan Guru, fasilitas</p>

		belajar yang belum memadai, serta rendahnya dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
	Langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas kurikulum?	Kepala TPQ dan guru berupaya meningkatkan semangat mengajar, menggunakan metode sederhana namun efektif, serta mengajak masyarakat turut mendukung kegiatan TPQ.
	Apakah ada dukungan dari pihak luar (misalnya Kementerian Agama atau lembaga lain) dalam pengembangan kurikulum?	TPQ memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar dan pengurus masjid, namun bantuan dari Kementerian Agama masih terbatas.

Wawancara dengan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Amal Beringin tentang Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

Guru	Pertanyaan	Jawaban
Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Amal Beringin	Apakah Bapak/Ibu memahami isi dan tujuan kurikulum yang diterapkan di TPQ ini?	Guru memahami bahwa kurikulum bertujuan membentuk anak yang mampu membaca Al-Qur'an, memahami nilai-nilai Islam, dan berakhlak baik.
	Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari?	Kegiatan belajar dilakukan secara bertahap: salam, doa, membaca Iqra' atau Al-Qur'an, hafalan surah pendek, kisah Nabi, dan penutup doa bersama.
	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an, hafalan, dan pelajaran agama lainnya?	Menggunakan metode membaca berulang, mendengar, meniru, dan hafalan (talaqqi). Disertai penjelasan sederhana agar

		mudah dipahami anak-anak.
	Apa saja materi utama yang diajarkan sesuai kurikulum di TPQ ini?	Iqra', Al-Qur'an, doa sehari-hari, tajwid dasar, kisah Nabi, dan praktik ibadah.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai keberhasilan belajar santri sesuai kurikulum yang digunakan?	Dilakukan melalui penyetoran hafalan, pengamatan kemampuan membaca, serta sikap santri dalam mengikuti pembelajaran.
	Hambatan apa yang sering muncul dalam penerapan kurikulum di kelas?	Kurangnya guru, minimnya sarana belajar (kursi, papan tulis, buku), serta kurangnya perhatian orang tua terhadap PR anak.
	Apa langkah atau strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?	Guru mengadakan pembelajaran tambahan, menggunakan media sederhana, dan memberikan motivasi langsung kepada anak-anak.

	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditingkatkan dari kurikulum yang ada saat ini?	Diharapkan ada pembaruan materi dan peningkatan fasilitas agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
--	--	--

Wawancara dengan Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil tentang Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

<b>Kepala TPQ</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
	Bagaimana proses penyusunan atau perencanaan kurikulum di TPQ ini dilakukan?	Disusun bersama guru dengan menyesuaikan kemampuan santri dan kondisi lingkungan. Fokus pada hafalan surah pendek dan doa-doa harian.
Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S.Pd.I	Kurikulum apa yang digunakan di TPQ (misalnya dari Kemenag, lokal, atau mandiri)?	Kurikulum lokal berbasis pedoman Kemenag namun disederhanakan agar mudah diterapkan pada anak-anak.
	Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ?	Kegiatan dimulai dengan salam dan doa, membaca Iqra'/Al-Qur'an, hafalan surah pendek, pembelajaran hadis dan sirah nabawiyah, serta ditutup doa dan shalawat.

	Apakah kurikulum disesuaikan dengan kemampuan dan usia santri?	Ya, anak-anak dibagi ke dalam kelompok Iqra' dan Al-Qur'an berdasarkan kemampuan mereka.
	Bagaimana cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum di TPQ ini?	Evaluasi dilakukan melalui hafalan, ujian membaca, serta observasi sikap santri dalam kegiatan keagamaan.
	Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penerapan kurikulum di TPQ?	Kekurangan guru, keterbatasan sarana prasarana, kurangnya perhatian orang tua, serta kedisiplinan anak yang masih rendah.
	Langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas kurikulum?	Mengoptimalkan tenaga yang ada, membangun komunikasi dengan orang tua, dan meningkatkan motivasi belajar santri.
	Apakah ada dukungan dari pihak luar (misalnya Kementerian Agama atau lembaga lain) dalam pengembangan kurikulum?	Dukungan utama berasal dari pengurus Masjid Al-Jamil dan masyarakat

		sekitar. Bantuan pemerintah masih minim.
--	--	--

Wawancara dengan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Jamil tentang Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

Guru	Pertanyaan	Jawaban
	Apakah Bapak/Ibu memahami isi dan tujuan kurikulum yang diterapkan di TPQ ini?	Guru memahami isi dan tujuan kurikulum sebagai dasar pembentukan karakter islami melalui bacaan dan hafalan Al-Qur'an.
Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Al Jamil	Bagaimana penerapan kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari?	Pembelajaran dilakukan sore hari setelah ashar. Murid membaca Iqra' atau Al-Qur'an, kemudian melanjutkan hafalan surah pendek dan doa harian.
	Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an, hafalan, dan pelajaran agama lainnya?	Metode hafalan, mendengarkan, menulis, dan membaca bersama. Juga menggunakan pendekatan kisah dan nasihat

	<p>Apa saja materi utama yang diajarkan sesuai kurikulum di TPQ ini?</p>	<p>Al-Qur'an, Iqra', doa harian, hadis, bahasa Arab dasar, dan sirah nabawiyah.</p>
	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai keberhasilan belajar santri sesuai kurikulum yang digunakan?</p>	<p>Melalui penyetoran hafalan, ujian membaca, dan tulisan arab.</p>
	<p>Hambatan apa yang sering muncul dalam penerapan kurikulum di kelas?</p>	<p>Kurangnya fasilitas (kursi, papan tulis, buku), kekurangan guru, serta kurangnya dukungan orang tua di rumah</p>
	<p>Apa langkah atau strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?</p>	<p>Guru berinisiatif mengulang materi bagi anak yang tertinggal dan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan</p>
	<p>Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu ditingkatkan dari kurikulum yang ada saat ini?</p>	<p>Diperlukan peningkatan fasilitas dan pelatihan guru agar pembelajaran lebih efektif dan modern.</p>

## LAMPIRAN 4

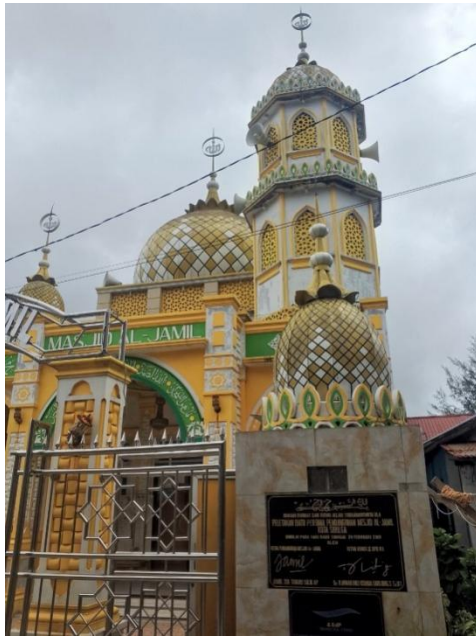
### Dokumentasi



**Gang, Abdul Majid, Jalan K. H.  
Ahmad Dahlan. (Taman Pendidikan  
Al Qur'an Amal Beringin)**



**Jalan MS. Sianturi Kelurahan Aek  
Habil. (Taman Pendidikan Al  
Qur'an Al Jamil)**



**Masjid Al Jamil**



**Bangunan Taman Pendidikan Al  
Qur'an Amal Beringin.**



**Wawancara dengan Kepala Taman  
Pendidikan Al Qur'an Al Jamil Bapak  
Muhammad Saidina Ali Hanafia  
Nasution, S. Pd. I**



**Wawancara dengan Kepala  
Taman Pendidikan Al Qur'an  
Amal Beringin Ibu Khairun Nisa,  
S. Pd.**



**Wawancara dengan Guru Taman  
Pendidikan Al Qur'an Al Jamil**



**Wawancara dengan Guru Taman  
Pendidikan Al Qur'an Amal  
Beringin**



**Guru mengajarkan pelajaran Sirah  
Nabawiyah di Taman Pendidikan Al  
Qur'an Al Jamil**



**Guru membimbing Siswa dalam  
melakukan Praktek Sholat  
Berjama'ah di Taman Pendidikan  
Al Qur'an Amal Beringin.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3764 /Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025

6 Agustus 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Kec.Sibolga Selatan,Kota Sibolga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl.Jati Arah Laut,Pancaruran Dewa,Kota Sibolga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas . Mulai Dari Tanggal 04 Agustus s.d 31 Agustus 2025  
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang akademik dan  
Kelembagaar

  
Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. }  
NIP 19801224 200604 2 001



**TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR'AN AMAL BERINGIN**  
**JL. K.H. AHMAD DAHLAN, GG. ABDUL MAJID**  
**KEL. AEK MANIS, KEC. SIBOLGA SELATAN**  
**KOTA SIBOLGA**

Sibolga, 13 Agustus 2025

Nomor : 07/Mj/TPQ-AB/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di  
Padangsidempuan

Dengan hormat,  
Berkenaan dengan surat permohonan izin penelitian nomor:  
3764/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025 pada tanggal 6 Agustus a.n Mahasiswa Universitas  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan :

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Prodi : SI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an  
Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga

Pada prinsipnya kami TPQ AMAL BERINGIN tidak keberatan menjadi  
tempat penelitian mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan  
terimakasih.

Sibolga, 13 Agustus 2025  
Kepala TPQ AMAL BERINGIN

Khairun Nisa, S.Pd

**Salinan:**

1. Arsip Yayasan
2. Yang bersangkutan



**TAMAN PENDIDIKAN AL – QUR'AN AL JAMIL**  
**JL. K.H. AHMAD DAHLAN, GG. ABDUL MAJID**  
**KEL. AEK MANIS, KEC. SIBOLGA SELATAN**  
**KOTA SIBOLGA**

---

Sibolga, 14 Agustus 2025

Nomor : 03/ /TPQ-AJ/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di  
Padangsidempuan

Dengan hormat,  
Berkenaan dengan surat permohonan izin penelitian nomor:  
3764/Un.28/E.1/TL.00.9/08/2025 pada tanggal 6 Agustus a.n Mahasiswa Universitas Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan :

Nama : Ihsan  
NIM : 2120100013  
Prodi : SI (Pendidikan Agama Islam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an  
Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga

Pada prinsipnya kami TPQ Al Jamil tidak keberatan menjadi tempat penelitian mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sibolga, 14 Agustus 2025  
TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN AL JAMIL  
Kepala TPQ AL JAMIL  
**AL - JAMIL**  
YAYASAN JAMIL NASUTION  
JL. MS. SIANTURI NG. TIRAI TORING  
KEL. AEK HABIL KEC. SIBOLGA SELATAN  
KOTA SIBOLGA

Muhammad Saidina Ali Hanafia Nasution, S.Pd.i